

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah salah satu temuan peneliti dari tempat penelitian dengan data yang di peroleh peneliti, baik melalui observasi, lokasi, wawancara dengan pihak terkait, maupun dokumentasi dari beberapa sumber berupa foto, audio, maupun yang lainnya. Hal ini juga peneliti lakukan di Desa Moolo Indah Kec. Tinanggea, Kab. Konawe Selatan, guna untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, sebagai perwujudan penemuan dari data yang di peroleh agar bisa di pertanggung jawabkan.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa sejak kemunculan Pandemi Covid-19 di Desa Moolo Indah membawa dampak negatif pada Pelaku UMKM, pelaku usaha yang terdampak dalam hal ini berada pada bidang usaha minimarket, warung makan/bakso, dan furniture. Hal ini di sebabkan karena pemerintah melakukan pembatasan skala besar berupa kebijakan pembatasan buka toko, pasar, dan warung, pemberhentian belajar mengajar di sekolah, serta menghindari kerumunan/keramaian. Namun ada pula pelaku usaha yang tidak terlalu berdampak dengan adanya Covid-19, yaitu berada pada bidang usaha penjualan sembako, penggilingan padi, dan peternak ayam. Hal ini di sebabkan karena usaha tersebut merupakan kebutuhan masyarakat seperti sembako, beras, daging, yang menjadi salah satu sumber kehidupan manusia. Ada 4 poin yang menjadi dampak adanya Covid-19 yaitu penurunan omzet penjualan, terhambatnya distribusi bahan baku, kekurangan modal, serta penurunan laba (keuntungan).
2. Adapun upaya-upaya yang di lakukan pelaku UMKM dalam mengatasi Covid-19 yaitu melalui pengelolaan dan pemasaran. Pelaku UMKM mengelola dengan baik produk

yang akan di jualnya berdasarkan kebutuhan konsumen, menyediakan produk sesuai dengan perkiraan jumlah pembeli, kemudian melakukan penjualan secara *online* di media sosial seperti facebook, WhatsApp, dan lainnya, hal ini meningkatkan pemasaran baik dari segi keuntungan/laba, penjualan produk dan jumlah konsumen. pelaku usaha yang tidak mengerti menggunakan media sosial tetap melakukan penjualan secara offline atau manual, dengan cara menurunkan harga sesuai dengan pemakaian bahan baku sehingga pelaku usaha di Desa Moolo Indah tetap bisa bertahan di tengah pandemi Covid-19.

## **5.2 Saran**

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan bahan masukan dan pembelajaran pada pelaku UMKM, agar dapat mengantisipasi resiko-resiko yang akan muncul kedepannya, dan mampu memikirkan upaya untuk mengatasi sebuah masalah baru.
2. Bagi pelaku UMKM di harapkan mampu mempertahankan usahanya dengan memikirkan ide/solusi yang dapat di lakukan agar tetap bisa mendapatkan penghasilan.